ABSTRAK

Nasrullah, 105191105918. *Peranan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di sekolah SD Inpres Paccinongang kabupaten Gowa.* Di bimbing oleh Dr. Sulaeman Masnan dan St. Muthahharah.

Penelitian ini bertujuan:1. Untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di sekolah SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, 2. Untuk mengetahui Bentuk Pembinaan Akhlak yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, 3. Untuk mengetahui kendala utama yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak siswa di Sekolah SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, dan Upaya mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Skripsi ini adalah analisis kualitatif, dari hasil, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dan Membina Akhlak siswa di Sekolah SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bentuk Penelitian menunjukkan bahwa Perananan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak siswa di Sekolah dilakukan dengan baik dan guru sudah menjalankan tugas sesuai prosedur yang berlaku. Melaksanakan pembinaan Akhlak di masa kecil yaitu meningkatkan perilaku Akhlak mulia bagi peserta didik, dikarenakan di masa SD adalah masa yang dimana peserta didik mempunyai sikap dan perilaku yang kurang stabil dengan keadaan lingkungan yang bisa mempengaruhi Akhlak peserta didik. Maka dari itu, pihak sekolah melaksanakan pembinaan Akhlak untuk neningkatkan Akhlak peserta didik untuk menjadi bekal saat melanjutkan Pendidikan ke Tingkat selanjutnya. Dalam membina akhlak menerapkan dengan pembiasaan di Sekolah mengucapkan salam, berperilaku yang baik, bertutur kata yang lembut, kerapian dalam berpakaian, disiplin belajar dan menghormati guru dan sesama teman. Kendala utama yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa yaitu; Perbedaan latar belakang siswa (Tingkat kecerdasan, kesiapan belajar, dan emosional siswa), Kurangnya dukungan dari orang tua (siswa selalu terlambat masuk sekolah dan kesibukan orang tua), Kurangnya minat dan kesadaran siswa untuk memperbaiki diri (Malas belajar, dan banyak waktu main), dan Lingkungan yang kurang baik (. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak siswa; Pembiasaan, Keteladanan, Pembelajaran, Nasehat, dan Pentingnya kerja sama orang tua dan sekolah.

Kata Kunci: Peranan Guru, Pembinaan Akhlak